



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Permasalahan yang terkait dengan kesehatan gigi pada anak-anak pada masa kini masih terus menjadi isu yang memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dalam kerangka kesehatan masyarakat. Fenomena ini terutama dipicu oleh rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman yang ada mengenai urgensi menjaga kesehatan gigi. Situasi di mana anak-anak belum memiliki bekal pengetahuan dan kebiasaan yang tepat dalam merawat gigi, mengakibatkan anak-anak menjadi lebih rentan terhadap berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan gigi, di antaranya adalah masalah karies gigi, infeksi gigi, dan penyakit gusi.

Berdasarkan kutipan artikel Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 masyarakat Provinsi Sumatera Utara mengalami gigi berlubang sebanyak 43,07% dan berdasarkan kelompok umur yaitu anak usia 5-9 tahun dengan proporsi terbesar adalah 53,61%.

Kesehatan gigi anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan tubuh mereka secara keseluruhan. Gigi yang sehat memungkinkan anak untuk mengunyah makanan dengan baik. Proses pengunyahan yang efisien membantu pencernaan yang baik, penyerapan nutrisi yang optimal, dan pertumbuhan yang sehat pada anak. Jika anak mengalami masalah gigi, seperti gigi berlubang atau gigi yang sakit, mereka mungkin menghindari makanan yang keras atau sulit dikunyah, sehingga dapat mengganggu nutrisi dan pertumbuhan.

Strategi yang dapat dilakukan agar angka (presentase) masyarakat yang mengalami masalah pada gigi semakin menurun yaitu salah satunya dengan merancang buku edukasi tentang menjaga kesehatan gigi yang berupa buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang dekat dengan dunia anak. Proses perkembangan kognitif pada anak dimulai dari tahap yang bersifat konkret dan bertahap berkembang ke arah yang lebih abstrak. (Mueller, 2006). Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak pada awalnya cenderung memahami dunia melalui benda-benda nyata dan objek-objek yang dapat mereka lihat, serta melalui pengalaman-pengalaman langsung yang mereka alami dalam lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, buku cerita bergambar memperoleh posisi penting sebagai alat yang mampu memfasilitasi proses pengenalan kata dan gambar dengan lebih jelas dan memikat bagi anak-anak. Lebih dari itu, buku cerita bergambar memiliki potensi untuk membantu anak-anak memori abstrak di dalam pikiran mereka, terutama ketika cerita tersebut diulang secara berulang.

Sejalan dengan konsep perkembangan kognitif yang bergeser dari yang konkret ke yang abstrak, kita dapat merujuk pada pentingnya aspek edukasi mengenai merawat kesehatan gigi. Pemahaman mengenai kesehatan gigi merupakan hal yang sangat relevan dan memiliki peranan yang fundamental dalam kehidupan anak. Adapun tantangan dalam menjaga kesehatan gigi terutama dihadapi oleh anak-anak dalam kelompok usia Sekolah Dasar (SD), karena pada periode ini terjadi peralihan antara gigi susu dan gigi tetap (Alya Miska, 2023).

Melalui pendekatan buku cerita bergambar, kita dapat menciptakan suatu wadah edukatif yang menarik bagi anak-anak untuk memahami konsep pentingnya

menjaga kesehatan gigi. Terlebih lagi, dalam kaitannya dengan tahap perkembangan kognitif, pendekatan ini membantu anak-anak menghubungkan konsep abstrak seperti perawatan gigi dengan pengalaman konkret yang dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa bahwa rendahnya pemahaman mengenai kepentingan merawat kesehatan gigi sejak usia anak-anak adalah suatu isu yang perlu diberikan perhatian serius. Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk mengembangkan suatu solusi edukatif yang akan diwujudkan dalam bentuk sebuah buku cerita bergambar, dengan judul skripsi **“Perancangan Buku Cerita Bergambar “Lily dan Kuman Gigi” sebagai Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi”**

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana memberikan edukasi dan informasi kepada anak akan pentingnya menjaga kesehatan gigi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

I.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Buku edukasi dalam bentuk buku cerita bergambar.
2. Jumlah halaman sebanyak 32 halaman.
3. Cerita yang akan ditulis adalah cerita fiksi dengan tema pengetahuan dan kesehatan tentang gigi.

4. Terdapat cara menyikat gigi dengan benar di dalam cerita.
5. Terdapat *mini games* di akhir halaman.

I.4. Tujuan

Berdasarkan masalah diatas, tujuan perancangan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi melalui media buku cerita.
2. Mengembangkan keterampilan membaca serta membangun minat baca untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas.
3. Memberikan pembelajaran nilai dan moral pentingnya menjaga Kesehatan gigi melalui media buku cerita anak

I.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyadari bahwa menjaga kesehatan gigi sangat penting sejak usia dini.
2. Membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, memperluas pemahaman dan imajinasi.
3. Anak dapat belajar mengenali dan memahami berbagai emosi serta bagaimana mengelolanya melalui karakter-karakter dalam cerita.